

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pabrik Batik dikenal sebagai salah satu khas dari Indonesia yang memiliki berbagai motif, corak dan warna yang unik. Industri batik berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Batik adalah kesenian dalam menciptakan ragam hias khas yang digunakan dalam pakaian atau aksesoris lain memiliki motif-motif tradisional yang dibuat dengan cara ditulis maupun menggunakan cap. Kain batik memiliki ragam hias dan pola yang berbeda-beda disetiap daerah yang menghasilkan ragam kain batik.

Kelelahan merupakan perasaan subjektif yang berhubungan dengan penurunan efisiensi internal dan salah satu jenis mekanisme pertahanan yang melindungi pertumbuhan dari kerusakan lebih lanjut sehingga dapat terjadi pemulihan. Kelelahan kerja dapat disebabkan oleh faktor individu dan faktor lingkungan penyebab kelelahan pada pekerja konstruksi karena faktor lingkungan fisik pekerja berupa iklim kerja seperti kebisingan dan pencahayaan. (Eka et al., 2019). Kelelahan kerja ialah merupakan faktor yang dapat melemahkan kapasitas kerja dan ketahanan pekerja, selain itu akan mengurangi kinerja dan meningkatkan tingkat kesalahan kerja. Kelelahan kerja dibagi menjadi dua yaitu kelelahan kerja otot dan kelelahan kerja umum. Kelelahan otot biasanya terjadi karena tremor pada otot sedangkan kelelahan umum biasanya ditandai dengan berkurangnya keinginan untuk bekerja yang disebabkan karena psikis. Peningkatan kesalahan tenaga kerja merupakan potensi kecelakaan kerja dalam industri pembebanan otot secara statis (*static muscular loading*) jika dipertahankan dalam jangka waktu yang cukup lama akan menyebabkan RSI (*Repetition Strain Injuries*) atau disebut nyeri otot pada tulang, tendon yang diakibatkan oleh berbagai jenis pekerjaan yang bersifat berulang-ulang. (Tenggor et al., 2019).

Kasus kecelakaan kerja pada tahun 2018 berdasarkan data BPJS ketenagakerjaan tercatat sebesar 147.000 sedangkan tahun 2017 tercatat sebanyak 80.392 kasus. Data dari internasional *labour organisation* (ILO 2013) setiap tahunnya ada dua juta

pekerja yang menjadi korban karena kecelakaan kerja akibat dari kelelahan. Kelelahan kerja menyebabkan penurunan kekuatan kerja yang berdampak pada terjadinya kegagalan saat bekerja. Menurut Meireza, (2019) tentang analisis shift kerja terhadap tingkat kelelahan kerja memiliki kelelahan kerja besar lebih banyak yaitu 39.4%. Hasil dari penelitian ini adalah  $p= 0,032$  menunjukkan korelasi antara shift kerja dengan kelelahan kerja (Syahwal, 2022).

Berdasarkan data ketenagaan kerja internasional organisasi (ILO) menyatakan bahwa pada tahun 2019 sebanyak 32 % dari pekerja dunia merasa kelelahan di tempat kerja secara global, sedangkan pada tahun 2016 sekitar 18,3% hingga 27% keluhan pekerja mengalami kelelahan parah dari 5%. Pada saat yang sama, terjadinya kecelakaan kerja akibat masalah kesehatan mental pekerja. Aturan pelaksanaan undang-undang ketenaga kerja menjelaskan bahwa pekerja yang mempengaruhi hak-hak dasar pekerja di tempat kerja tidak melakukan diskriminasi antara laki-laki dan perempuan sebagaimana yang dijelaskan dalam konvensi *CEDAW (Convention on Elimination of All Forms of Discrimination Against Women)* diartikan dalam Undang-undang Nomer 7 tahun 1984 yang menyatakan tidak ada lagi bentuk diskriminasi terhadap perempuan. Seperti contoh daerah industri cenderung menggunakan jasa perempuan dan terutama menggunakan tenaga kerjayang dibutuhkan sampai malam, maka perlindungan hak pekerja pada wanita diperlukan dalam UU nomer 13 pasal 76 menjelaskan pekerja malam perempuan mendapatkan jaminan perlindungan dan perusahaan juga wajib menjamin jasa angkutan umum pada malam hari agar para pekerja nyaman dan pekerja dilarang kerja malam dalam kondisi hamil. Dalam prinsipnya wanita diperbolehkan menjalankan semua pekerjaan dalam hal-hal tertentu seperti tidak boleh mengangkat beban terlalu berat dan membatasi pekerja yang kondisinya lemah saathamil sedangkan perbedaan laki-laki dilihat dari segi pekerjaan lebih kuat kemampuannya (Muslim, 2020).

Faktor kelelahan merupakan fenomena yang sering dialami karyawan tetapi tidak dapat diabaikan begitu saja. Perlindungan kesehatan pekerja dipaparkan hasil kajiannya mencapai 80% *human eror* dan 50% yang disebabkan oleh kelelahan kerja

maka dari itu diadakanya shift kerja pada pekerja bertujuan agar tidak banyak kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerja (Pompa et al., 2022). Salah satu akibat dari kelelahan kerja ialah penurunan kapasitas kerja, peningkatan kesalahan pada saat kerja, kecelakaan kerja, dan kehilangan tenaga. Kelelahan kerja adalah hilangnya tenaga dan penurunan daya tahan tubuh pegawai yang mengalami *burnout* merasakan stress ataupun kewalahan saat bekerja seperti sulit tidur dan merasa capek. Stress yang berkepanjangan dapat menyebabkan kelelahan fisik, mental dan emosional yang dapat menyebabkan kelelahan. Hal ini juga mempengaruhi kinerja yang akibatnya mengganggu pekerjaan sehingga berkurang hasilnya sangat minim (Aprilia & Novitasari, 2021).

Dampak buruk kelelahan pada tenaga kerja ialah seperti kualitas kerja menurun, banyak kesalahan kerja, penurunan motivasi kerja, kecelakaan, alasan terkait pekerjaan, kecelakaan, stress kerja, dan lain-lain. Tapi kemungkinan dampak buruk yang terjadi dapat dicegah sehingga menghindari dampak yang ditimbulkan oleh kelelahan, pemulihan dari kelelahan kerja. Selain itu tenaga kerja harus menggunakan hari libur yang disediakan perusahaan dengan sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin untuk mengurangi kelelahan kerja. Karyawan dapat membiasakan untuk melakukan peregangan otot dan berolahraga ke seluruh badan. Apabila dilakukan secara rutin peregangan otot maka memperlancar peredaran darah ke seluruh tubuh, sehingga tubuh tidak terlalu lama berada di dalam keadaan statis yang dapat menyebabkan karyawan merasa lemas saat bekerja. (Eka et al., 2019).

Menurut Aseer (2016), *teknik ischemic compression* adalah teknik pengurangan nyeri berdasarkan penelitian terhadap 30 orang. Dosis kompres maksimal selama 30 detik selama 5-10 menit dapat mengembalikan perfusi jaringan sehingga nyeri berkurang. Teknik iskemik bersifat dari penyumbatan aliran darah dan mengurangi titik pemicu sehingga rasa sakit sangat berkurang, sedangkan teknik peregangan otot dapat mengurangi rasa sakit (Khadijah et al., 2018). Adapun cara lain ialah dengan beristirahat dengan cukup dan melakukan peregangan otot seperti duduk sebentar dan menggerakkan tubuh agar tidak terlalu kaku pada otot dan bisa mengurangi kelelahan.

Istirahat yang optimal dan nyaman bisa membantu pekerja mengurangi kelelahan akibat paparan lingkungan kerja yang mengakibatkan kelelahan kerja. Istirahat yang berkualitas juga mampu dan cepat untuk mengatasi kelelahan karena beban kerja yang tinggi mampu mengakibatkan pekerja yang tidak efektif atau mendukung. Istirahat yang berkualitas bisa menjamin terhindar dari resiko ataupun penyakit dan kecelakaan akibat kerja, rest area yang nyaman bisa membantu mempercepat memulihkan stamina tubuh agar bisa menghadapi tantangan tugas selanjutnya, maka dari itu edukasi secara komprehensif bagi pekerja tentang manfaat dan menggunakan istirahat nyaman yang pulih ruangan harus dilakukan terus-menerus (Suyami et al., 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Pabrik PC.GKBI terdapat karyawan 520 orang. Dalam pabrik PC.GKBI terdapat 3 shif yaitu shif pagi jam 06.00-14.00, shif siang 14.00-22.00, shif malam 22.00-06.00 pagi. Hasil penelitian sebelumnya yang didapatkan dari hasil wawancara dengan staf yang bekerja shif pagi yaitu karyawan berkata sering merasa capek di bagian tangan jempol karena kain yang diproduksi pada shif siang berbeda dengan kain shif siang dan malam kain yang diproduksi pada shif pagi berbeda lebih tebal kainnya sehinggatangan cepat merasakan capek. Sedangkan untuk shif siang banyak karyawan mengeluh merasa capek karena banyaknya produksi yang dibuat dan kain yang digunakan agak sedikit tebal. Berbeda dengan shif malam yaitu karyawan mengatakan sering pusing dan merasa otot menjadi tegang dan sering mengejar target produksi. Selain itu, pada tengah malam terkena dinginnya angin malam yang berlebihan di pabrik yang membuat tulang menjadi ngilu dan susah untuk tidur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran tingkat kelelahan antara shif pagi, siang, malam pada Karyawan Pabrik PC.GKBI?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Diketahui gambaran tingkat kelelahan kerja pada karyawan pabrik di PC.GKBI shif pagi, siang,malam.

#### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Diketahui tingkat kelelahan pada shift pagi di PC.GKBI
- b. Diketahui tingkat kelelahan pada shif siang di PC.GKBI
- c. Diketahui tingkat kelelahan pada shift malam di PC.GKBI

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan semoga mampu menjadi sumber acuan dalam peningkatakan ilmu keperawatan untuk permasalahan kesehatan karyawan pabrik PC.GKBI tentang kelelahan kerja.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Karyawan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kelelahan kerja dan perilaku kelelahan kerja agar terhindar dari kecelakaan akibat kelelahan kerja.

##### **b. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan refenesi pada peneliti selanjutnya.

##### **c. Bagi K3 Kesehatan**

Diharapkan lebih banyak memberikan bahan masukan dan materi selanjutnya untuk diterapkan bagi K3 Kesehatan

d. Bagi Perusahaan Pabrik

Diharapkan bagi perusahaan pabrik dapat mengelolah menejemen kerja shift yang lebih baik lagi agar dapat mengurangitingkat kelelahan kerja serta dapat mengendalikan tingkat kelelahan kerja dipabrik PC.GKBI

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA